

Remaja & bullying

Nathania B Astrella, S.Psi., M.Psi., Psikolog



disajikan dalam
Sarasehan dan Deklarasi Madrasah *Zero Bullying*

Selama tahun 2023, sekitar 3800 kasus perundungan terjadi di Indonesia - 30-40% terjadi di lembaga pendidikan (KPAI)

Di awal 2024, KPAI menerima 141 aduan kasus kekerasan pada anak - 35% terjadi di lingkungan sekolah

Menurut data yang dirilis Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), di awal 2024 jumlah kasus kekerasan terhadap anak telah mencapai 1.993

Bullying (perundungan)

adalah perilaku agresif yang **disengaja** dan **berulang**, yang dilakukan oleh seseorang pada orang lain, dikarenakan adanya **ketidak-imbangan (*real or perceived*) power**, ketika korban merasa rentan atau tidak berdaya untuk membela diri.

FISIK

memukul, mendorong, gerakan tangan, meludahi,
melempar benda, mengambil barang

VERBAL

ejekan, cemoohan,
ancaman, komentar
merendahkan

SOSIAL/RELASIONAL

penyebaran rumor,
mempermalukan di depan
umum, pengucilan

CYBER

chat/story/email/komentar online yang merendahkan,
atau berbagi konten yang merugikan secara emosional
kepada korban
















Prevalensi Perundungan di Indonesia

41%



pelajar berusia
15 tahun

pernah mengalami perundungan setidaknya beberapa kali dalam satu bulan, menurut studi PISA (Program Penilaian Pelajar Internasional) pada tahun 2018¹

Jenis-jenis Perundungan	Proporsi pelajar berusia 15 tahun yang mengalami kejadian tersebut setidaknya beberapa kali dalam satu bulan		
			
 Saya dipukul atau disuruh-suruh oleh murid lainnya	 18%	12,8%	23,1%
 Murid lain mengambil atau menghancurkan barang kepunyaan saya	 22%	18,7%	25,2%
 Saya diancam oleh murid lain	 14%	10%	18,2%
 Saya diejek oleh murid lain	 22%	19,4%	25,6%
 Murid lain dengan sengaja mengucilkan saya	 19%	16,7%	21,4%
 Murid lain menyebarkan rumor yang tidak baik tentang saya	 20%	16,4%	24,2%

Dampak Bullying

- Fisik - kesehatan: darah tinggi, obesitas/underweight, gg.pencernaan, sakit kepala
- Psikologis: kecemasan, tidak percaya diri, depresi, kecenderungan bunuh diri
- Kemampuan kognitif menurun (memori, akademik, konsentrasi)
- Perilaku maladaptif: kenakalan remaja, kriminalitas

Korban dapat merasa “*emotionally bullied*” dimana ia terus merasakan sedang di-*bully* bahkan saat di waktu dan lokasi lain, tanpa adanya pelaku.

Identifikasi *bullying*

- terdapat tanda fisik, misal: pada baju, kehilangan peralatan sekolah, sulit tidur, lebam, keluhan fisik lain.
- perubahan perilaku, misal: menyendiri, tidak lagi terlibat dalam aktivitas sosial, tidak mau sekolah, performa akademik, meminta uang (lebih dari yang biasanya), dll
- perubahan emosional: murung, tidak bergairah, mudah marah, mudah menangis, cemas.

Identifikasi pelaku *bullying*

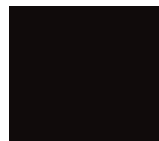
- menikmati agresi & efek dari perilaku agresi
- mengidolakan sosok/tokoh yang agresif
- kurang empati
- mendominasi, suka memegang kendali
- merasa dirinya paling “penting”
- pandangan yang kurang realistis

Alasan/latar belakang pelaku *bullying*

- pengalaman menjadi korban
- menyaksikan peristiwa *bullying*/kekerasan
- tekanan teman sebaya (menjadi bagian dari kelompok, atau agar terhindar menjadi korban)
- paparan berita/konten agresif dan intimidatif
- hubungan negatif dengan orangtua
- orangtua yang over-protective, otoriter, abai
- iri, cemburu
- mencari perhatian
- merasa *insecure*

Peran Sekolah

- iklim sekolah yang positif, inklusif
- *role model* yang baik (guru dan staf)
- respons positif terhadap korban
- memiliki “saluran” yang aman untuk pelaporan
- pemantauan di area-area yang rawan
- libatkan siswa dan orang tua
- mengajarkan keterampilan sosial (mengelola konflik, membangun empati, komunikasi yang baik)
- konseling bagi korban & pelaku




Stop bullying.



**BULLY-FREE
ZONE**



 0878 2305 3109

 psikologiuyp85@gmail.com

 Jl. Yudharta No. 07 Sengonagung
Purwosari Pasuruan